

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan simulasi yang telah dilaksanakan pada bab sebelumnya, didapatkan beberapa informasi yang berguna. Adapun kesimpulan dan saran yang dapat dibagi oleh penulis sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan simulasi yang telah dilaksanakan maka dapat di ambil beberapa kesimpulan

1. Bentuk fisik dari bidang- bidang permukaan *primary flight control* yaitu *aileron*, *elevator* dan *rudder* dapat dilihat dan di tuangkan ke dalam alat bantu rancang bangun.
2. Pergerakan dan sikap pesawat antara lain *yaw*, *roll* dan *pitch* dapat terlihat akibat dari efek pergerakan permukaan *primary flight control*.
3. Terlihat bahwa komponen-komponen elektronik yang terpasang pada alat bantu rancang bangun dapat bekerja serta bahan-bahan yang digunakan sudah bisa dikombinasikan dengan komponen-komponen elektronik sehingga membantu alat simulator dapat bekerja.
4. Dari hasil pengujian gerak sudut *primary flight control* memiliki relatif eror sebesar 0,0625% yang disebabkan oleh pembentukkan bahan yang kurang presisi.
5. Pada rancang bangun simulator *flight control* servo merupakan komponen yang paling rentan untuk terjadi kerusakan dikarenakan pemakaian yang sering dan kurangnya pelumasan pada roda gigi.
6. Pentingnya pengecekan secara berkala agar dapat mengetahui kondisi simulator apabila terjadi kerusakan.
7. Apa bila terjadi kerusakan pada komponen dan tak bisa diperbaiki, ganti dengan komponen baru dengan spesifikasi yang sama dengan sebelumnya.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan yaitu

1. Karena model pesawat terbuat dari bahan *polyfoam* yang di sambung menggunakan lem tembak, untuk pengoperasian alat sebaiknya dilakukan di ruangan tertutup sebab sambungan pada model pesawat yang menggunakan lem akan terlepas akibat lem yang akan kembali mencair apabila terlalu lama terkena sinar matahari langsung atau berada pada temperatur yang terlampau tinggi.

2. Pemilihan material struktur model pesawat dan komponen-komponen elektronik yang dipakai pada rancang bangun ini harus disesuaikan dengan model pesawat yang akan di buat sebab dengan pemilihan material dan komponen-komponen elektronik yang tepat dapat menekan biaya produksi untuk alat bantu rancang bangun ini.
3. Pembuatan model pesawat yang menggunakan perhitungan pesawat aeromodelling membuat alat bantu rancang bangun ini dapat dikembangkan menjadi pesawat *aeromodelling* sehingga keterbatasan alat bantu rancang bangun ini yang tidak dapat diterbangkan bisa dikembangkan untuk bisa memiliki kemampuan terbang.

